

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari meningkatnya nilai ketuntasan membaca siswa sebanyak 71 presentase 42% dan pada siklus II meningkat sebanyak 82,34 presentase 81%. Ketuntasan kemampuan membaca siswa berada pada kategori lancar dan sangat lancar.

Peningkatan dapat dilihat dari presentase aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklusnya. Pada siklus I presentase aktivitas guru sebanyak 84% presentase meningkat pada siklus II 90%. Sedangkan presentase aktivitas siswa pada siklus I sebanyak 89% presentase meningkat pada siklus II menjadi 92%. Presentase aktivitas guru dan siswa sudah mencapai Indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan telah dipenuhi dalam presentasi tugas guru dan siswa. Karena telah memenuhi indikator keberhasilan pada siklus II, penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan SAS (*Struktural Analitik Sintetk*) meningkatkan kemampuan membaca siswa.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka peneliti menyarankan beberapa cara untuk menerapkan pembelajaran menggunakan SAS (Struktural Analitik Sintetik) sebagai berikut :

### **1. Bagi Peserta Didik**

Nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang baik harus dipertahankan dan ditingkatkan lebih lanjut. Selain itu, kemampuan membaca harus dipertahankan dan ditingkatkan lagi dengan sering membaca di rumah.

### **2. Bagi Guru**

Metode SAS adalah satu alternatif untuk membantu siswa lebih mudah belajar membaca adalah pendekatan pembelajaran SAS (struktural analitis sintetik) yang menggunakan kartu gambar dan kalimat sebagai media.

### **3. Bagi Sekolah**

Metode pembelajaran SAS (Struktural Analitik Sintetik) diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan menghasilkan inovasi atau perubahan dalam proses pembelajaran.

### **4. Bagi Peneliti Lain**

Dalam Penelitian juga disarankan untuk mempertimbangkan penelitian ini dengan menyiapkan materi dan media yang dapat digunakan untuk memperbaiki kekurangan atau kelebihan penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aida, S., Nasirun, M., & Suprafti, A. (2018). Meningkatkan keterampilan membaca awal melalui metode struktural analitik sintetik. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 111-118.
- Arikunto (2020), Penelitian Tindakan Kelas. PT Bumi Aksara: Jakarta
- Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. *Pernik*, 3(1), 35-44.
- Hapsari, E. D. (2019). Penerapan membaca permulaan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 20(1), 10-24.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Kumullah, R., Yulianto, A., & Ida, I. (2019). Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 36-42.
- Khoridah, F., Prasetyawati, D., & Baedowi, S. (2019). Analisis penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam kemampuan menulis permulaan. *Journal for lesson and Learning Studies*, 2(3), 396-403.
- Lubis, S. S. W. (2018). Pengembangan Metode SAS dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 7(1).
- Muammar. (2020). *Membaca permulaan di sekolah dasar*. Mataram: Sanabil.
- Maharani (2023) SD Negeri 012 Koto Kari, Dinas Pendidikan Kabupaten Kuntan Singingi dengan judul penelitian “ Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Struktural Analistik Sintetik (SAS) Di Kelas I SD Negeri 012 Koto Kari.
- Nuri Rohmawati, dkk (2023) Universitas Ahmad Dahlan, SD 2 Sentolo dengan judul penelitian “peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui metode structural analitik sintetik pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I SDN 2 Setolo
- Suleman, D., Hanafi, Y. R., & Rahmat, A. (2021). Meningkatkan kemampuan siswa membaca permulaan melalui metode Scramble di kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 713-726.